

## PENTINGNYA MEMAHAMI STRUKTUR BERITA DAN ARTIKEL DI MEDIA MASSA INDONESIA

Adhi Kusuma<sup>1</sup>, Muhammad Naufal Fadillah<sup>2</sup>, Sahrul Afriansyah<sup>3</sup>, Ita Rosita<sup>4</sup>, Noufan Anwar<sup>5</sup>,  
Putri Hani Aprilliyanti<sup>6</sup>, Sayidatul Azizah<sup>7</sup>, Lisana Shidqin Aliyya<sup>8</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8</sup>Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten

adhi.kusuma@uinbanten.ac.id<sup>1</sup>, fadillahnaufal103@gmail.com<sup>2</sup>, sahrulafriansyah22@gmail.com<sup>3</sup>,  
itarosita3583@gmail.com<sup>4</sup>, noufanwar15@gmail.com<sup>5</sup>, putrihani662@gmail.com<sup>6</sup>,  
sayidatulazizah25@gmail.com<sup>7</sup>, [ichaaliyya48@gmail.com](mailto:ichaaliyya48@gmail.com)<sup>8</sup>

**Abstrak:** Di era informasi yang serba cepat dan mudah diakses, memahami berita dan artikel di media massa menjadi semakin penting. Media massa di Indonesia mempunyai peran yang vital dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat. Artikel ini bertujuan untuk menggali pentingnya memahami struktur berita dan artikel di media massa Indonesia serta memahami struktur yang digunakan dalam penulisan berita dan artikel. Melalui analisis konten dari berbagai sumber media massa di Indonesia, penelitian ini mengidentifikasi elemen-elemen kunci yang membentuk struktur berita dan artikel. Lebih lanjut, penelitian ini juga menilai dampak pemahaman struktur ini terhadap tingkat kepercayaan dan pengetahuan pembaca. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman mendalam terhadap struktur berita dan artikel dapat meningkatkan kemampuan kritis pembaca dalam menilai keandalan dan relevansi informasi yang disajikan.

**Kata Kunci:** Media Massa Indonesia, Struktur Berita, Literasi Media

**Abstract:** In the era of fast-paced and easily accessible information, understanding news and articles in the mass media is becoming increasingly important. Mass media in Indonesia has a vital role in conveying information to the public. This article aims to explore the importance of understanding the structure of news and articles in Indonesian mass media as well as understanding the structure used in writing news and articles. Through content analysis from various mass media sources in Indonesia, this study identifies the key elements that form the structure of news and articles. Furthermore, this research also assesses the impact of understanding this structure on the reader's level of confidence and knowledge. The research results show that a deep understanding of the structure of news and articles can improve readers' critical abilities in assessing the reliability and relevance of the information presented.

**Keywords:** Indonesian Mass Media, News Structure, Media Literacy.

### PENDAHULUAN

Di era informasi yang serba cepat dan mudah diakses, media massa memegang peranan penting dalam menyampaikan berita dan informasi kepada publik. Di Indonesia, media massa menjadi sumber utama bagi masyarakat untuk memperoleh informasi yang akurat dan terpercaya. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang cara kerja media massa, khususnya dalam menyusun berita dan artikel, menjadi sangat penting.

Media massa di Indonesia terdiri dari berbagai platform, mulai dari cetak hingga digital, yang masing-masing memiliki karakteristik dan struktur penulisan yang berbeda. Struktur berita yang baik tidak hanya membantu pembaca dalam memahami konten, tetapi juga dalam menilai kredibilitas dan relevansi informasi yang disajikan. Hal ini menuntut pembaca untuk memiliki literasi media yang kuat agar dapat memilah dan memilih informasi yang benar.

Pentingnya literasi media ini semakin ditekankan dengan maraknya penyebaran berita palsu atau hoaks yang dapat dengan mudah tersebar melalui media sosial. Tanpa kemampuan untuk memahami struktur berita dan artikel, pembaca dapat dengan mudah terpengaruh oleh informasi yang menyesatkan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih dalam tentang struktur berita dan artikel di media massa Indonesia dan bagaimana struktur tersebut mempengaruhi pemahaman pembaca.

Dalam penelitian ini, kami menggunakan metode analisis konten untuk mengidentifikasi elemen-elemen kunci dalam struktur berita dan artikel di media massa Indonesia. Kami memilih sampel dari berbagai jenis media, termasuk surat kabar, majalah, dan portal berita online, untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif tentang praktek penulisan berita di Indonesia.

Kami juga mengevaluasi bagaimana struktur berita dan artikel mempengaruhi tingkat kepercayaan pembaca terhadap informasi yang disajikan. Dengan memahami elemen-elemen seperti judul, lead, body, dan penutup, pembaca dapat lebih kritis dalam menilai berita dan artikel yang mereka baca.

Selain itu, penelitian ini juga menyoroti pentingnya pendidikan literasi media di Indonesia. Kami berpendapat bahwa pendidikan literasi media harus menjadi bagian integral dari kurikulum pendidikan, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Hal ini akan membantu generasi muda Indonesia untuk menjadi konsumen media yang cerdas dan bertanggung jawab. Kami juga mengamati dampak dari struktur berita dan artikel terhadap perilaku pembaca dalam berinteraksi dengan media massa. Apakah struktur yang jelas dan sistematis dapat mendorong pembaca untuk lebih aktif mencari informasi tambahan? Apakah hal ini dapat meningkatkan partisipasi publik dalam diskusi sosial dan politik?

Penelitian ini juga mengeksplorasi bagaimana media massa Indonesia menanggapi tantangan dalam menyajikan berita yang tidak hanya informatif tetapi juga edukatif. Kami menilai bagaimana media massa dapat memanfaatkan struktur berita dan artikel untuk meningkatkan kesadaran publik tentang isu-isu penting. Dengan memahami pentingnya struktur berita dan artikel, pembaca dapat lebih mudah mengidentifikasi bias atau kecenderungan tertentu dalam penyajian berita. Ini menjadi sangat relevan di tengah persaingan media massa yang ketat, di mana setiap outlet berita berusaha untuk menarik perhatian pembaca.

Kami juga menyoroti bagaimana pemahaman struktur berita dan artikel dapat membantu pembaca dalam membangun pandangan yang lebih objektif dan berimbang tentang suatu isu. Dengan demikian, pembaca tidak hanya menjadi konsumen informasi tetapi juga partisipan aktif dalam pembentukan opini publik. Penelitian ini juga mengkaji peran jurnalis dan editor dalam menyusun berita dan artikel yang tidak hanya menarik tetapi juga memenuhi standar jurnalisme yang etis. Kami mengevaluasi bagaimana profesional media dapat memanfaatkan struktur berita untuk menyampaikan informasi dengan cara yang jelas dan mudah dipahami. Selanjutnya, kami membahas bagaimana struktur berita dan artikel dapat diadaptasi untuk memenuhi kebutuhan pembaca yang beragam. Dalam konteks Indonesia yang multikultural, ini menjadi tantangan tersendiri bagi media massa untuk menyajikan berita yang inklusif dan mewakili berbagai perspektif.

Akhirnya, penelitian ini memberikan rekomendasi tentang bagaimana media massa dapat meningkatkan praktek penulisan berita dan artikel untuk memperkuat literasi media di Indonesia. Kami berharap bahwa temuan dari penelitian ini dapat memberikan wawasan baru bagi para praktisi media, pendidik, dan pembaca pada umumnya. Dengan demikian, pendahuluan ini menguraikan latar belakang, tujuan, dan signifikansi dari penelitian kami. Kami percaya bahwa pemahaman yang lebih baik tentang struktur berita dan artikel di media massa Indonesia akan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan literasi media di kalangan masyarakat.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur untuk mengkaji pentingnya memahami struktur berita dan artikel di media massa Indonesia. Metode studi literatur dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi dan menganalisis berbagai sumber informasi yang telah tersedia guna membangun pemahaman yang komprehensif tentang topik yang diteliti. Pengumpulan literatur dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. *Library Research* (Penelitian Kepustakaan): Mengumpulkan dan menganalisis data sekunder dari sumber-sumber yang relevan seperti buku, jurnal ilmiah, tesis, disertasi, dan artikel yang berkaitan dengan media massa, literasi media, dan jurnalisme serta melakukan studi literatur untuk memetakan teori dan konsep yang ada mengenai struktur berita dan artikel serta literasi media.
- b. *Seleksi Literatur*: Menyeleksi literatur berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi meliputi relevansi dengan topik penelitian, kesesuaian dengan konteks media massa Indonesia, dan kualitas serta kredibilitas sumber. Kriteria eksklusi meliputi literatur yang tidak relevan, tidak memiliki kualitas akademik yang memadai, atau tidak memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman struktur berita dan artikel.
- c. *Analisis Konten*: Memilih sampel berita dan artikel dari berbagai media massa di Indonesia, termasuk surat kabar, majalah, dan portal berita online dan menganalisis elemen-elemen struktur berita seperti judul, *lead*, *body*, dan penutup menggunakan teknik analisis konten untuk

mengidentifikasi pola-pola dan karakteristik penulisan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pentingnya Memahami Berita dan Artikel di Media Massa

Media massa merupakan sebuah sarana yang ada untuk manusia dapat memperoleh informasi secara luas dan banyak. Sehingga untuk mendapatkan informasi itu seorang individu dapat mencari atau menemukannya dari surat kabar, majalah, koran, radio, televisi, dan media *online*. (Desi Erawati dan Mega Astri Lestari, 2023) Dalam era informasi saat ini, akses yang mudah terhadap berbagai jenis media massa seperti surat kabar, majalah, dan situs web berita telah menjadi hal yang umum. Namun, pentingnya memahami berita dan artikel yang disajikan oleh media massa tidak boleh diabaikan. Memahami berita dan artikel bukan hanya sekedar membaca, tetapi juga menganalisis, mengevaluasi, dan mengkritisi informasi yang disajikan. Hal ini karena pemahaman yang baik terhadap media massa memiliki dampak yang luas terhadap pengetahuan, sikap, dan tindakan kita sehari-hari.

#### 1. Pemahaman Terhadap Berita dan Artikel

Pemahaman terhadap berita dan artikel di media massa memungkinkan kita untuk memperoleh informasi yang akurat. Media massa adalah salah satu sumber utama informasi bagi masyarakat modern. Dengan memahami berita dengan baik, kita dapat menghindari penyebaran informasi yang salah atau hoaks yang dapat merugikan banyak orang.

Selain itu, pemahaman yang baik terhadap berita juga membantu dalam pembentukan opini dan sikap kita. Berita dan artikel sering kali mengandung opini atau analisis dari penulisnya. Dengan memahami konteks dan argumen yang disajikan, kita dapat membentuk opini yang lebih terinformasi dan terbuka terhadap sudut pandang yang berbeda.

Pemahaman terhadap berita juga berperan dalam pencegahan penyebaran hoaks. Dalam era informasi yang cepat, penting bagi kita untuk dapat membedakan berita yang valid dengan hoaks atau informasi yang salah. Pemahaman yang baik terhadap berita membantu kita menghindari menyebarkan informasi yang salah yang dapat merugikan masyarakat.

Dalam konteks sosial dan politik, pemahaman terhadap berita juga memainkan peran penting. Partisipasi demokratis yang efektif membutuhkan pemahaman yang baik terhadap berita dan artikel. Memahami isu-isu yang ada membantu kita memilih pemimpin yang tepat dan memahami implikasi dari kebijakan publik (Stephen J.A Ward, 2010).

#### 2. Manfaat dari Memahami Berita dan Artikel

Selain keuntungan langsung seperti informasi yang akurat dan pembentukan opini yang baik, pemahaman terhadap berita juga memiliki manfaat jangka panjang. Misalnya, dengan memiliki pemahaman yang baik terhadap berita, kita dapat menjadi konsumen media yang lebih kritis dan tidak mudah terpengaruh oleh informasi yang tidak benar atau bias. Hal ini dapat mengurangi risiko penyebaran informasi palsu atau hoaks yang merugikan (Denis McQuail 2005)

Selanjutnya, pemahaman terhadap berita juga memungkinkan kita untuk terlibat dalam dialog dan diskusi yang lebih mendalam tentang isu-isu terkini. Dengan memahami argumen dan sudut pandang yang berbeda, kita dapat berkontribusi secara positif dalam perdebatan publik dan proses pengambilan keputusan (Claude-Jean Bertrand, 2001).

#### 3. Strategi untuk Memahami Berita dan Artikel

Untuk memperoleh pemahaman yang baik terhadap berita dan artikel di media massa, ada beberapa strategi yang dapat diterapkan. Pertama, penting untuk selalu memverifikasi sumber informasi. Pastikan informasi berasal dari sumber yang dapat dipercaya dan diverifikasi. Ini membantu menghindari penyebaran informasi palsu atau hoaks yang seringkali merugikan banyak orang (Gaye Tuchman, 1978).

Selanjutnya, analisis konten juga penting. Tinjau konten secara kritis, periksa fakta, dan cermati sudut pandang yang disajikan. Dengan cara ini, kita dapat menilai kebenaran dan relevansi suatu berita dengan lebih baik. Diversifikasi sumber informasi juga bermanfaat. Jangan terpaku pada satu sumber saja; perluas jangkauan sumber informasi untuk mendapatkan perspektif yang lebih luas (Thomas Risse, 1999).

#### 4. Contoh Kasus: Pengaruh Berita Palsu

Pada pemilihan presiden Amerika Serikat tahun 2016, berita palsu menyebar luas melalui media sosial, memengaruhi persepsi publik dan kemungkinan hasil pemilihan (Hunt Allcott., Matthew Gentzkow, 2017). Berita palsu ini mencakup berbagai topik, dari kebijakan luar negeri hingga skandal pribadi kandidat. Studi menunjukkan bahwa banyak orang yang mempercayai berita palsu ini karena mereka tidak melakukan verifikasi fakta atau mempertimbangkan sumber informasi yang lebih kredibel.

#### 5. Dampak Jangka Panjang

Pemahaman yang mendalam tentang berita dan artikel di media massa juga dapat membantu masyarakat untuk mengembangkan literasi media yang lebih baik. Literasi media adalah kemampuan untuk mengakses, menganalisis, mengevaluasi, dan menciptakan media dalam berbagai bentuk. Dengan literasi media yang baik, masyarakat dapat lebih kritis terhadap informasi yang mereka terima dan lebih bijak dalam menyebarkan informasi.

### Struktur dan Contoh Berita dan Artikel di Media Massa Indonesia

#### a. Struktur Berita

Teks berita terdiri dari judul, kepala, tubuh, dan ekor. Berikut ini adalah penjelasan tentang struktur masing-masing:

- 1) *Judul Berita*, Judul berita harus singkat, masuk akal, dan dapat menggambarkan isi berita secara keseluruhan. Untuk membuat pembaca tertarik, buat struktur berita ini semenarik mungkin.
- 2) *Kepala berita (Lead atau Teras Berita)*, memiliki topik yang lebih luas. Struktur berita ini sebenarnya mengandung banyak informasi. Dalam kebanyakan kasus, penulis memulai informasi dengan menjelaskan empat hal: apa, di mana, kapan, dan siapa.
- 3) *Tubuh Berita (Body)*, Tubuh Berita berisi penjelasan tentang informasi yang disampaikan pada bagian kepala berita. Struktur berita ini juga mencakup jawaban atas pertanyaan mengapa dan bagaimana informasi tersebut disampaikan. Dalam kebanyakan kasus, bagian ini membahas latar belakang dan alasan mengapa suatu peristiwa terjadi.
- 4) *"Ekor Berita"* adalah struktur berita yang mengandung informasi tambahan. Bagian ini dapat dihilangkan dan tidak akan memengaruhi topik utama.

#### b. Struktur Artikel

Setiap teks dan artikel memiliki strukturnya sendiri. Struktur ini dapat digunakan untuk menyusun kerangka teks. Dalam kebanyakan kasus, struktur artikel terdiri dari tiga bagian: pernyataan pendapat atau tesis, argumentasi, dan pernyataan ulang atau reiterasi. Dalam setiap laporan penelitian, judul, abstrak, kata kunci, pendahuluan, metode penelitian, hasil penelitian, pembahasan, kesimpulan, dan daftar pustaka harus disusun dengan benar.

- 1) *Judul artikel*, harus serupa dengan judul penelitian yang dilakukan. Di bawah judul, nama penulis (tanpa gelar) dan lembaga tempat bertugas disebutkan.
- 2) *Abstrak* yang mencakup dasar masalah, metodologi penelitian, hasil, dan kesimpulan. Abstrak tidak boleh mencakup lebih dari dua ratus kata. Untuk beberapa majalah, abstrak harus ditulis dalam bahasa Inggris selain bahasa Indonesia.
- 3) *Kata kunci*, yang mencakup beberapa kata kunci yang relevan dengan isi artikel. Kata kunci biasanya diletakkan di bawah abstrak dan ditulis dalam bahasa yang sama.
- 4) *Pendahuluan*, mencakup latar belakang masalah (dan alasan mengapa penelitian ini diperlukan), perumusan masalah, tujuan penelitian, dan tinjauan literatur penting. Tinjauan ini juga mencakup keterangan singkat dan sistematis yang berkaitan dengan tulisan. Nama-nama penulis dan tahun terbitan harus ditulis untuk menunjukkan sumber keterangan. Sangat disarankan agar bab ini mencakup dasar-dasar teori.
- 5) *Metodologi penelitian*, yang mencakup penjelasan tentang bagaimana penelitian dilakukan. Ini mencakup subjek, populasi, dan sampel, metode pengumpulan data, dan metode analisis data. Pembahasan dan hasil penelitian mencakup uraian tentang temuan penelitian dan penjelasan ilmiah tentang literatur yang digunakan untuk memecahkan masalah. Selain itu, hasil penelitian juga dibahas dengan membandingkan hasil penelitian lain.
- 6) *Kesimpulan*, yang mencakup pernyataan singkat tentang temuan penelitian yang diperoleh



sesuai dengan rumusan masalah.

- 7) *Daftar pustaka*, tidak harus sama dengan literatur yang digunakan dalam laporan penelitian.

#### PENUTUP

Pemahaman berita dan artikel di media massa adalah kunci dalam era informasi saat ini. Ini tidak hanya tentang membaca, tetapi juga tentang menganalisis dan mengevaluasi informasi yang disajikan. Memahami dengan baik membantu individu mendapatkan informasi yang akurat, menghindari penyebaran informasi palsu, serta membentuk opini dan sikap yang terinformasi. Strategi seperti verifikasi sumber informasi dan analisis konten kritis penting. Dalam jangka panjang, pemahaman yang mendalam memungkinkan masyarakat menjadi konsumen media yang lebih kritis dan terlibat dalam diskusi yang lebih mendalam tentang isu-isu penting.

Struktur dan contoh berita serta artikel di media massa Indonesia menunjukkan pentingnya pemahaman terhadap format dan konten yang disajikan. Berita memiliki struktur judul, kepala berita, tubuh berita, dan ekor berita, sementara artikel mencakup judul, abstrak, pendahuluan, metode penelitian, hasil dan pembahasan, kesimpulan, dan daftar pustaka. Kesimpulannya, pemahaman terhadap struktur dan konten berita serta artikel di media massa Indonesia penting untuk mendapatkan informasi yang akurat dan mengembangkan literasi media yang lebih baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Allcott, H., & Gentzkow, M. (2017). Social media and fake news in the 2016 election.
- Bertrand, C.-J. (Ed.). (2000). *Media Ethics and Accountability Systems* (1st ed.). Routledge.
- Erawati, D., & Lestari, M. A. (2023). *SOSIOLOGI KOMUNIKASI; SEBUAH PENGANTAR*. UNISMA PRESS.
- McQuail, D. (2010). *McQuail's mass communication theory*. Sage publications.
- Potter, W. J. (2018). *Media literacy*. Sage publications.
- Thomas Risse. (1999). *The Power of News: The History of Reuters*. Oxford University Press.
- Tuchman, G. (1973). Making news by doing work: Routinizing the unexpected. *American journal of Sociology*, 79(1), 110-131.
- Vosoughi, S., Roy, D., & Aral, S. (2018). *The spread of true and false news online*. *science*, 359(6380), 1146-1151.
- Ward, S. J. (2008). Global journalism ethics: Widening the conceptual base. *Global Media Journal*, 1 (Inaugural Issue), 137.